

## Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan di Sekolah

Iin Septiani, Muhammad Rifqi\*, Bradley Setiyadi

Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi

\*Correspondence: mhdrifqi030719@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui berbagai mekanisme komunikasi dan keterlibatan masyarakat. Humas memiliki peran penting sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat dalam membangun kepercayaan, menyebarkan informasi, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih transparan dan partisipatif. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai literatur akademik, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan manajemen humas di institusi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif, baik melalui media digital, pertemuan rutin, maupun publikasi institusional, berdampak positif terhadap citra sekolah serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan. Selain itu, humas yang dikelola dengan baik dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, dunia usaha, serta organisasi sosial, sehingga mendukung pengembangan program pendidikan yang lebih berkelanjutan. Dampak dari penerapan manajemen humas yang optimal juga terlihat dalam peningkatan motivasi belajar siswa, partisipasi aktif wali siswa dalam kebijakan pendidikan, serta peningkatan mutu pengajaran melalui program pelatihan guru dan pengadaan fasilitas pendidikan yang lebih memadai. Dengan demikian, peran humas dalam pendidikan bukan sekadar fungsi administratif, tetapi juga elemen strategis yang berkontribusi dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkualitas.

**Kata kunci :** Manajemen humas; perbaikan kualitas.

**Abstract.** This study aims to analyze the strategic role of public relations management (PR) in improving the quality of education in schools through various communication mechanisms and community involvement. PR has an important role as a liaison between schools and the community in building trust, disseminating information, and creating a more transparent and participatory educational environment. This study uses a library research method by reviewing various academic literature, scientific journals, and policy documents relevant to PR management in educational institutions. The results of the study indicate that effective communication strategies, both through digital media, routine meetings, and institutional publications, have a positive impact on the image of the school and increase community involvement in the educational process. In addition, well-managed PR can strengthen the relationship between schools and various stakeholders, including the government, the business world, and social organizations, thus supporting the development of more sustainable education programs. The impact of the implementation of optimal PR management is also seen in increasing student learning motivation, active participation of parents in education policies, and improving the quality of teaching through teacher training programs and the provision of more adequate educational facilities. Thus, the role of PR in education is not just an administrative function, but also a strategic element that contributes to creating a more inclusive, innovative, and quality education ecosystem.

**Keywords :** Public relations management; Quality Improvement.

### PENDAHULUAN

Hubungan Masyarakat atau humas dilakukan untuk menilai dan menguraikan keadaan pikiran masyarakat, dan untuk mengubah pendekatan dan metode organisasi untuk mendapatkan pemahaman dan dukungan dari masyarakat (Kristiawan dkk, 2017). Membangun koneksi tidak terjadi secara tiba-tiba, namun dilandasi oleh standar hubungan masyarakat, yaitu jujur (tidak berbohong), membangun kepercayaan, dan pada akhirnya

mampu mempengaruhi atau berdampak pada orang lain. Misalnya, manusia membutuhkan makanan, pendamping hidup, pakaian, dan kebutuhan hidup lainnya. Semuanya membutuhkan penerapan tiga standar untuk membangun koneksi atau hubungan masyarakat (Kriyantono, 2021). Setiap aturan dalam hubungan masyarakat sangat penting dalam administrasi, khususnya dalam administrasi hubungan masyarakat pusat, yaitu komunikasi yang sukses antara pihak-pihak yang terlibat.

Kualitas pengajaran mencerminkan tingkat kehebatan dalam administrasi pengajaran yang menarik dan mahir, yang menunjuk pada pencapaian prestasi skolastik dan ekstrakurikuler yang dominan pada peserta didik yang menyelesaikan tingkat pengajaran atau program pembelajaran tertentu. Sejalan dengan definisi tersebut, pengajaran berkualitas memerlukan persiapan yang sulit. Karena pembelajaran dapat mencerminkan kemajuan zaman itu sendiri, pembelajaran akan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, pengajaran secara terus-menerus memerlukan upaya untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitasnya agar sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat yang semakin maju.

Peran Komunikasi Korporat dan Hubungan Masyarakat dalam lingkungan pengajaran instruktif di masa kemajuan teknologi saat ini telah menjadi komponen penting dalam penyelenggaraan pengajaran pendidikan yang berkualitas. Kehadiran beberapa guru pendidikan modern di suatu masyarakat menghadirkan tantangan-tantangan yang belum terpakai dalam upaya-upaya khusus baik di tingkat lokal maupun nasional. Tantangan-tantangan ini juga mempengaruhi pengajaran instruktif yang dibangun yang berada di sekitar pendidikan instruktif yang tidak terpakai. Oleh karena itu, peran humas dalam pengajaran instruktif adalah mengawasi hubungan dengan keterampilan yang dipoles, baik dari sudut pandang spesialisasi maupun administrasi dalam interaksi dengan masyarakat sekitar (Alfioni & Yuliani, 2022).

Sesuai dengan catatan yang ada, administrasi hubungan Masyarakat harus dikaitkan erat dengan kemajuan strategi hubungan masyarakat ketika menghadapi keadaan darurat besar pada tahun 1906. Pada saat itu, terjadi pemogokan besar-besaran oleh para ahli industri pertambangan batu bara di Amerika Serikat, melemahkan hilangnya gerak industri batu bara terbesar di negara tersebut. Ketika keadaan darurat mencapai puncaknya, tokoh pertama di bidang Hubungan Masyarakat atau humas bangkit, khususnya Ivy Ledbetter Lee, yang sudah menjadi penulis. Lee mengusulkan Administrasi Hubungan Masyarakat sebagai suatu pengaturan atau pilihan untuk mengatasi krisis yang dihadapi industri batubara di Negara-negara Gabungan akibat pemogokan besar-besaran yang menuntut kenaikan upah (Rahmat, 2016).

Manajemen hubungan Masyarakat di sekolah berpusat pada latihan yang menawarkan bantuan untuk mengenali dan menyelesaikan masalah terkait komunikasi, seperti metodologi dengan waktu terbatas untuk memperluas kepercayaan dan ketertarikan masyarakat dalam memilih sekolah untuk anak-anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa pengawas PR berperan sebagai penasihat, penyelenggara komunikasi, dan perantara dalam penanganan masalah (Lattimore, 2010). Pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan tidak boleh diabaikan karena pendidikan ini memerlukan gambaran yang baik. Kepopuleran sekolah harus terus dipertahankan dan ditingkatkan agar semakin meluas minat masyarakat terhadapnya. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengawasi dan meningkatkan anggapan terbuka, dengan tujuan memperluas dan membentuk pandangan yang lebih positif (Mulyadi, S. 2019).

Kemajuan ilmu pengetahuan sangat dipengaruhi oleh kemajuan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam memajukan mutu pendidikan dan menjadi penanda kemajuan suatu bangsa (Baharun, 2016). Dampaknya dapat dirasakan di sekitar kita, dimana guru yang melaksanakan proses-prosesnya dengan sukses dapat mencerminkan pengajaran yang bermutu. Sebaliknya, pengajaran yang hanya memenuhi tolak ukur yang paling sedikit cenderung menghasilkan mutu pengajaran yang kurang memuaskan. Hal ini tercermin dari nilai *moo* Indonesia dalam bidang membaca, sains, dan sains yang menempatkan negara ini pada peringkat 74 dari 79 negara.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya berpusat pada pemberian fasilitas dan fasilitas penunjang saja, namun juga harus benar-benar mempertimbangkan aspek persiapan pengajaran (Fitrianingrum & Riyanto, 2022). Meskipun komitmen yang baik sangat penting, komitmen tersebut tidak menjamin peningkatan kualitas pengajaran instruktif. Selain komponen *passing dan handle*, komponen lain juga harus diperhatikan antara lain perbedaan peserta didik, kondisi lingkungan belajar, dan minat masyarakat terhadap pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dan mandiri dalam pengambilan keputusan pendidikan (Sulaima & Aminin, 2021). Institusi pendidikan harus menjadi inisiator utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sementara manajemen komunikasi

masyarakat diminta untuk berkontribusi dalam memperbaiki kualitas yang menjadi komitmen bersama terhadap institusi pendidikan tersebut. Tugas dan tanggung jawab Humas di lembaga pendidikan didasarkan pada pengakuan bahwa saat ini lembaga pendidikan mengalami beberapa disfungsi. Berbagai faktor menyebabkan peran Humas di lembaga pendidikan menjadi kurang optimal atau bahkan tidak efektif. Peran Humas di lembaga pendidikan sering kali hanya terbatas pada tugas administratif teknis.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dari jurnal ilmiah, buku akademik, serta artikel yang membahas peran manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan. Sumber data dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya dalam mendukung kajian teoritis serta empiris mengenai strategi humas di institusi pendidikan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana setiap temuan dari berbagai sumber dibandingkan dan disintesis untuk mengidentifikasi pola, tren, serta hubungan kausal antara efektivitas manajemen humas dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Proses analisis mencakup klasifikasi data berdasarkan tema utama, seperti komunikasi sekolah dengan masyarakat, keterlibatan wali siswa, serta peran humas dalam membangun citra positif institusi pendidikan. Selain itu, evaluasi terhadap berbagai strategi hubungan masyarakat dilakukan guna mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan, sehingga menghasilkan rekomendasi berbasis teori dan bukti empiris yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

## **HASIL**

### *Peran Manajemen Humas dalam Pendidikan*

Strategi komunikasi yang efektif menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa peran humas dalam pendidikan berjalan dengan optimal. Komunikasi dalam konteks pendidikan tidak hanya sekadar penyampaian informasi mengenai program akademik dan kebijakan sekolah, tetapi juga menciptakan interaksi yang konstruktif antara sekolah, siswa, wali siswa, dan masyarakat luas. Berbagai strategi

komunikasi dapat diterapkan oleh humas sekolah, seperti pemanfaatan media sosial, penyelenggaraan pertemuan rutin dengan orang tua, serta penggunaan media cetak dan digital untuk menyebarluaskan informasi. Dengan adanya media komunikasi yang beragam, sekolah dapat membangun keterbukaan dalam menyampaikan informasi serta menerima berbagai masukan dari masyarakat. Komunikasi yang terbuka dan transparan ini juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan, sehingga mereka lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung program sekolah. Selain itu, strategi komunikasi yang baik juga membantu sekolah dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat atau kesalahpahaman antara pihak sekolah dan wali siswa.

Dampak dari manajemen humas yang efektif dalam pendidikan dapat terlihat dari meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam berbagai aspek penyelenggaraan sekolah. Keterlibatan masyarakat, khususnya wali siswa, sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung proses pendidikan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk keterlibatan yang nyata adalah partisipasi orang tua dalam program sekolah, seperti rapat komite sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta kerja sama dalam mendukung kebutuhan siswa di luar lingkungan sekolah. Partisipasi aktif ini tidak hanya mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat, tetapi juga membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mereka. Selain itu, dukungan masyarakat terhadap sekolah juga dapat berupa kontribusi dalam bentuk sumber daya, baik berupa pendanaan tambahan, fasilitas belajar, maupun bantuan tenaga ahli yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan semakin kuatnya keterlibatan masyarakat dalam pendidikan, sekolah memiliki lebih banyak peluang untuk berkembang dan menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran.

Penerapan manajemen humas yang baik juga memiliki dampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan adanya komunikasi yang efektif dan keterlibatan masyarakat yang tinggi, sekolah dapat lebih mudah mengakses sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, hubungan yang baik antara sekolah dan

masyarakat berkontribusi dalam menciptakan citra positif sekolah, yang pada akhirnya dapat menarik lebih banyak siswa dan tenaga pendidik berkualitas. Penguatan peran humas juga berdampak pada pengembangan program pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan wali siswa, baik dalam hal kurikulum, fasilitas, maupun kebijakan sekolah. Dengan adanya lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan kolaboratif, mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan mampu bersaing di dunia akademik maupun profesional. Oleh karena itu, strategi humas yang efektif harus terus dikembangkan dan disesuaikan dengan dinamika pendidikan yang terus berkembang agar mampu memberikan dampak yang maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

#### *Strategi Komunikasi yang Efektif*

Strategi komunikasi yang efektif dalam manajemen humas pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan informasi, tetapi juga membangun keterlibatan yang lebih erat antara sekolah dan masyarakat. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi komunikasi menjadi salah satu langkah strategis yang dapat meningkatkan efektivitas humas dalam menjalin hubungan dengan berbagai pihak terkait. Sekolah dapat menggunakan media sosial, website resmi, dan aplikasi komunikasi berbasis internet untuk memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh wali siswa serta masyarakat umum. Selain itu, penerbitan buletin atau majalah sekolah dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan perkembangan sekolah, prestasi siswa, serta kebijakan terbaru yang diterapkan. Melalui strategi ini, sekolah tidak hanya menyampaikan informasi satu arah, tetapi juga menciptakan ruang komunikasi yang lebih interaktif, di mana masyarakat dapat memberikan umpan balik atau masukan yang konstruktif bagi pengelolaan pendidikan.

Selain pemanfaatan media digital, strategi komunikasi yang efektif juga dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka secara berkala antara pihak sekolah dan wali siswa. Pertemuan ini bisa berupa rapat komite sekolah, seminar pendidikan, atau forum diskusi yang melibatkan berbagai pihak untuk membahas perkembangan serta tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Melalui interaksi langsung, sekolah dapat lebih memahami

kebutuhan dan harapan masyarakat, serta membangun kepercayaan yang lebih kuat antara kedua belah pihak. Komunikasi yang bersifat transparan dan partisipatif ini akan menciptakan rasa memiliki terhadap sekolah, sehingga masyarakat lebih terdorong untuk ikut serta dalam mendukung berbagai kebijakan dan program pendidikan. Dengan kata lain, keberhasilan komunikasi dalam pendidikan sangat bergantung pada sejauh mana sekolah mampu menciptakan ruang dialog yang terbuka dan inklusif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dampak dari strategi komunikasi yang baik dapat dirasakan dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat. Sekolah yang mampu menjalankan komunikasi secara efektif akan lebih mudah menarik dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk keterlibatan langsung dalam kegiatan sekolah maupun bantuan sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, komunikasi yang baik juga dapat membantu sekolah dalam mengatasi berbagai kendala, seperti misinformasi atau konflik yang mungkin timbul antara pihak sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang diterapkan oleh humas sekolah harus selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif dalam menjawab tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

#### *Dampak terhadap Keterlibatan Masyarakat*

Keterlibatan masyarakat dalam dunia pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berkualitas. Manajemen humas yang baik berperan dalam membangun hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat, sehingga tercipta komunikasi yang efektif dalam mendukung kebijakan pendidikan. Salah satu bentuk keterlibatan yang paling nyata adalah partisipasi orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti rapat komite sekolah, penyelenggaraan seminar pendidikan, serta keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan komunitas sekitar. Dengan adanya interaksi yang lebih intensif antara sekolah dan wali siswa, proses pembelajaran dapat lebih optimal karena adanya dukungan dari lingkungan luar. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, seperti organisasi sosial, perusahaan, dan lembaga pendidikan

lainnya, dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas fasilitas, tenaga pengajar, serta sumber daya lain yang mendukung perkembangan akademik siswa.

Dukungan masyarakat dalam pendidikan juga berdampak positif pada peningkatan motivasi belajar siswa. Ketika orang tua dan komunitas sekitar aktif dalam kegiatan sekolah, siswa cenderung merasa lebih dihargai dan mendapatkan dorongan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, misalnya melalui program mentoring, bimbingan karier, atau kegiatan pengembangan soft skills yang melibatkan tenaga ahli dari luar lingkungan sekolah. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, tetapi juga memperluas wawasan serta peluang bagi siswa dalam menghadapi tantangan dunia akademik dan profesional di masa depan. Sekolah yang berhasil mengelola hubungan masyarakat dengan baik akan memiliki daya tarik lebih tinggi, baik bagi calon siswa maupun tenaga pengajar berkualitas yang ingin bergabung dalam sistem pendidikan yang lebih partisipatif dan inovatif.

Lebih jauh lagi, keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dapat berkontribusi pada perumusan kebijakan sekolah yang lebih inklusif dan berbasis kebutuhan nyata. Dengan adanya keterbukaan komunikasi antara sekolah dan masyarakat, setiap kebijakan yang diterapkan akan lebih sesuai dengan harapan serta kebutuhan wali siswa dan peserta didik. Hal ini juga memungkinkan sekolah untuk lebih responsif terhadap berbagai tantangan yang muncul, seperti permasalahan fasilitas, kurikulum, atau metode pembelajaran yang perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen humas dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat tidak hanya berdampak pada hubungan yang lebih baik antara sekolah dan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan adanya sinergi yang kuat antara berbagai pihak, proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

#### *Pengaruh terhadap Mutu Pendidikan*

Manajemen humas yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan membangun citra positif sekolah di mata masyarakat. Sekolah

yang memiliki citra baik cenderung lebih mudah menarik siswa baru serta mendapatkan tenaga pendidik yang berkualitas. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah yang dikelola dengan baik akan semakin meningkat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam mendukung berbagai kebijakan dan program pendidikan. Selain itu, peran humas dalam membangun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemerintah, dunia usaha, dan organisasi sosial juga menjadi faktor utama dalam memastikan keberlanjutan berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Melalui komunikasi yang transparan dan profesional, sekolah dapat memperoleh dukungan dalam bentuk pendanaan tambahan, program pelatihan guru, serta pengadaan fasilitas pendidikan yang lebih memadai guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.

Selain berdampak pada peningkatan sumber daya sekolah, manajemen humas yang baik juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan tenaga pendidik. Keberhasilan humas dalam membangun komunikasi yang harmonis antara sekolah, siswa, dan wali siswa memungkinkan adanya pemecahan masalah yang lebih cepat dan tepat ketika terjadi konflik atau kendala dalam proses pendidikan. Selain itu, keterlibatan humas dalam penyelenggaraan program-program yang mendorong interaksi positif antara sekolah dan masyarakat dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat akan memperkuat rasa kepemilikan terhadap sekolah, sehingga baik siswa maupun tenaga pendidik merasa lebih dihargai dan didukung dalam menjalankan tugas mereka. Dengan demikian, kualitas pembelajaran meningkat secara signifikan, baik dari segi akademik maupun dalam pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Lebih jauh lagi, humas memiliki peran dalam memastikan bahwa kebijakan pendidikan yang diterapkan sekolah bersifat adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Melalui keterlibatan aktif dalam mendengarkan aspirasi masyarakat dan mengikuti tren pendidikan global, sekolah dapat merancang program pembelajaran yang lebih relevan dan inovatif. Keberhasilan sekolah dalam menerapkan kebijakan berbasis kebutuhan nyata ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membekali

mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja dan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan manajemen humas yang baik tidak hanya berdampak pada pencitraan sekolah semata, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan dalam mendukung perkembangan peserta didik.

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa administrasi hubungan masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya memajukan mutu pendidikan tinggi. Upaya tersebut dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada agar pendidikan yang lebih berkualitas dapat terlaksana. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan wajib untuk menghasilkan gambaran yang baik dalam suatu lembaga pendidikan tinggi. Administrasi hubungan masyarakat harus mampu menguraikan dan menjalankan 4 peran strategisnya, yaitu sebagai: (1) bagian sebagai penghubung, (2) bagian sebagai komunikator, (3) bagian sebagai pendukung, dan (4) bagian sebagai publikator. peningkatan mutu pendidikan adalah tingkat keberhasilan pengelolaan pendidikan yang berhasil dan produktif untuk mencapai prestasi skolastik dan ekstrakurikuler yang lazim pada peserta didik yang lulus pada jenjang pendidikan tertentu atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. perubahan mutu pengajaran dapat dilakukan melalui (1) persiapan untuk meningkatkan kemampuan pengajar, (2) pengadaan buku dan perlengkapan pembelajaran, (3) kemajuan sarana dan prasarana pendidikan, (4) peningkatan kewenangan dan administrasi sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfioni, S., & Yuliani, F. 2022. Implementasi Program pada Satuan Pendidikan Non Formal Kota Padang Panjang. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, 1(2)*, 85-95.
- Baharun, H. 2016. Pengembangan media pembelajaran pai berbasis lingkungan melalui model assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 14(2)*, 231-246.
- Fitrianingrum, N. S., Aminin, S., & Riyanto, R. 2022. Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Purbolinggo. *Jurnal*

*Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 1(2)*, 71-83.

- Kristiawan, Muhammad., Safitri, D., Lestari, Rena., 2017. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deeplublish,.
- Kriyantono, R. 2021. *Baest Practice Humas (Public Relations) Bisnis dan Pemerintah: Manajemen Humas, Teknik Produksi Media Publisitas dan Public Relations Writing*. Prenada Media.
- Lattimore, D., Baskin, O., Heiman, S. T., & Toth, E. L. 2010. *Public Relations: Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyadi. 2019. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 3. Salemba Empat
- Rahmat, A. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi
- Sulaimah, U., Riyanto, R., & Aminin, S. 2021. Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, 1(1)*, 39-53.